

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dalam menyusun proyek akhir ini. Abdussamamad (2021) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan mendasarkan pada pengamatan fenomena atau gejala yang terjadi secara alamiah. Bogdan dan Taylor (1982) dalam Moleong (2021) menjelaskan bahwa Penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan yang berasal dari individu dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan penelitian ini berfokus pada pemahaman yang holistik terhadap latar belakang dan individu. Menurut Moleong (2021) tujuan dari metode kualitatif adalah untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, dengan menggunakan pendekatan deskriptif menggunakan bahasa dan kata-kata. Dalam penelitian kualitatif, konteks asli menjadi sangat penting dan berbagai metode alamiah digunakan untuk melaksanakan penelitian ini. Dari pemaparan diatas, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dalam proyek akhir ini untuk menjelaskan secara deskriptif dan mendalam tentang karakteristik karyawan Generasi Y di The Cipaku Garden Hotel Bandung. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan metode studi kasus. Menurut Yin (2009), pendekatan penelitian studi kasus merupakan strategi yang efektif untuk digunakan dalam penelitian yang bertujuan menjawab pertanyaan-pertanyaan "bagaimana" atau "mengapa", terutama dalam kondisi waktu yang terbatas dan ketika peneliti memiliki sedikit kontrol terhadap peristiwa yang diteliti. Metode ini juga cocok digunakan dalam penelitian fenomena kontemporer, karena dapat melacak

peristiwa-peristiwa yang sedang terjadi saat ini. Dalam melakukan studi kasus, peneliti perlu fokus pada desain dan pelaksanaan penelitian dengan seksama. Metode ini digunakan karena sejalan dengan fokus fenomena yang diangkat oleh peneliti karena bertujuan untuk mengetahui lebih detail tentang kasus, latar belakang hingga karakter objek penelitian tersebut. Tahapan penelitian akan dimulai dengan mencari lokasi penelitian, menentukan partisipan, mengumpulkan data, menganalisis data, menguji validitas, hingga tahap akhir melakukan penarikan kesimpulan.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, terdapat partisipan atau informan yang berperan sebagai sumber data yang diambil dan dikumpulkan oleh peneliti. Menurut Rukin (2019), dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian yang menjadi informan dan partisipan merupakan fokus utama yang diteliti oleh peneliti. Dalam konteks ini, peneliti terlibat secara langsung dan berinteraksi dengan subjek penelitian, melalui komunikasi dan interaksi sosial yang dilakukan dalam penelitian. Partisipan atau informan yang terlibat pada penelitian ini merupakan individu yang terlibat langsung dalam operasional hotel yang dimana terdiri dari 4 partisipan.

Partisipan dan informan yang terlibat dalam penelitian ini dipilih melalui metode *purposive sampling*, yaitu suatu teknik sampling yang digunakan untuk memilih sampel dengan kriteria tertentu yang memiliki relevansi dengan tujuan penelitian. Menurut Winarni (2018), *purposive sampling* merupakan suatu metode pengambilan sampel yang dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor tertentu. Dalam konteks penelitian ini, teknik tersebut digunakan untuk memilih partisipan atau informan yang memiliki

pemahaman dan pengalaman yang relevan terkait objek atau situasi yang sedang diteliti oleh peneliti. Hal ini bertujuan untuk memastikan kelancaran jalannya penelitian. Partisipan atau informan dipilih dengan mempertimbangkan fokus dan tujuan penelitian, dengan harapan dapat memperoleh data dan informasi yang optimal selama proses penelitian berlangsung.

1. Profil Partisipan

Berikut adalah informasi mengenai para partisipan yang membantu peneliti dalam memberikan jawaban selama proses wawancara. Terdapat 4 partisipan yang diwawancarai oleh peneliti, 4 profil sebagai berikut

TABEL 1
PROFIL PARTISIPAN

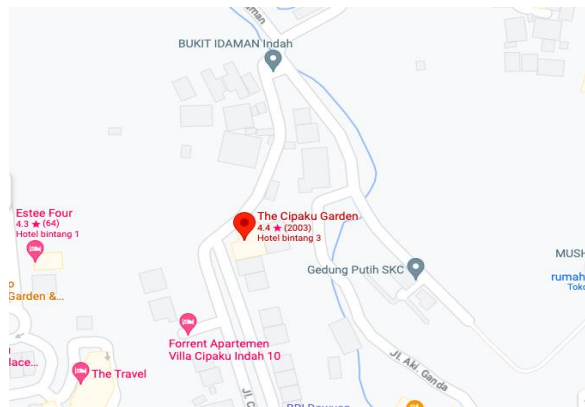
No	Nama	Department	Jabatan
1	Budi Nugraha	HR	Manager
2	Nunik Widiastuti	SM	Manager
3	Didik Agustian	FB	<i>Supervisor</i>
4	Trini Retnaningsih	FO	<i>Supervisor</i>

Sumber : *Human Resource Manager* ,The Cipaku Garden Hotel

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu hotel berbintang 3 , The Cipaku Garden Hotel, Jl. Cipaku Indah X No.2-4, Ledeng , Kec. Cidadak- Kota Bandung, Jawa Barat 20143, Indonesia. Peneliti mengangkat The Cipaku Garden Hotel Bandung sebagai lokasi penelitian karena dari hasil observasi konsep atau fenomena yang ingin diangkat dapat ditemukan di hotel tersebut. Alasan utama memilih hotel ini karena akan memberikan informasi kepada peneliti dalam memahami bagaimana karakteristik generasi Y mempengaruhi kinerja dan keberhasilan organisasi. Berikut adalah gambar peta dari The Cipaku Garden Hotel Bandung :

GAMBAR 1
PETA LOKASI THE CIPAKU GARDEN HOTEL BANDUNG



Sumber : *Google Maps* , 2023

C. Pengumpulan Data

Sumber data memiliki peran yang sangat signifikan dalam penelitian karena berpengaruh pada kualitas hasil penelitian. Oleh sebab itu, penetapan pemilihan metode pengumpulan sumber data. Sumber data terbagi menjadi dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data primer

Menurut Indriantoro dan Supomo dalam Purhantara (2010), data primer mengacu pada data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Dalam konteks ini, peneliti mengumpulkan data atau informasi secara langsung menggunakan instrumen yang telah ditentukan. Data primer ini dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pengumpulan data primer merupakan bagian internal dari proses penelitian dan sering kali diperlukan untuk tujuan pengambilan keputusan. Data primer dianggap lebih akurat karena memberikan informasi secara detail.

Dalam penelitian ini jawaban data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan *Human Resource Manager, Marketing Manager, FB Supervisor, FO Supervisor* di The Cipaku Garden Hotel Bandung.

2. Data Sekunder

Daniel (2002) tentang sifat data sekunder yang tersedia dalam berbagai bentuk. Umumnya, jenis data ini terdiri dari data statistik yang telah diolah secara spesifik untuk penggunaan dalam analisis statistik.

Data sekunder ini meliputi bukti, catatan, atau laporan sejarah yang telah diarsipkan, baik yang telah diterbitkan maupun yang tidak dipublikasikan. Pada

penelitian ini peneliti memperoleh data sekunder dari *Human Resource Manager* The Cipaku Garden Hotel Bandung berupa data karyawan.

Indrianto dan Supomo dalam Purhantara (2010) menjelaskan bahwa peneliti perlu memperhatikan beberapa hal terkait dengan data sekunder, terutama mengenai keakuratan datanya. Ada beberapa langkah yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu :

- a. Memastikan bahwa data yang tersedia dapat memberikan jawaban yang sesuai terhadap masalah atau pertanyaan penelitian.
- b. Melakukan pengecekan terhadap waktu ketersediaan data untuk memastikan bahwa sesuai dengan periode waktu yang diinginkan dalam penelitian.
- c. Membandingkan data populasi yang ada dengan populasi yang menjadi fokus penelitian.
- d. Mengkaji relevansi dan konsistensi unit pengukuran yang digunakan dalam data.
- e. Melakukan perhitungan terkait biaya yang diperlukan untuk mengumpulkan data sekunder.
- f. Menyadari kemungkinan adanya bias dalam data sekunder.
- g. Mengevaluasi apakah data yang sudah dikumpulkan dapat diuji keakuratannya.

Dalam melakukan penelitian, metode pengumpulan data sangat penting untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti. Sarosa (2021) menyatakan bahwa terdapat beberapa metode yang umum digunakan

dalam pengumpulan data, terutama data numerik. Survei menggunakan kuesioner tertulis dan mengumpulkan data sekunder dari sumber yang sudah dikumpulkan sebelumnya adalah salah satu caranya. Selain itu, peneliti dapat mengumpulkan data berupa dokumen dari arsip atau dokumentasi yang sudah tersimpan. Metode pengumpulan data dari partisipan mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut adalah penjelasan tentang metode-metode pengumpulan data ini:

1. Observasi

Menurut Matthew dan Ross dalam Siddiq *et al.*, (2019) observasi adalah pengumpulan data melalui penggunaan Indera manusia. Dalam konteks situasi alami, observasi mengacu pada mengamati fenomena sosial di dunia nyata dan merekam peristiwa saat terjadi. Pengertian ini berkaitan dengan metode penelitian kualitatif, dimana peneliti mengamati subjek penelitian dan lingkungan sekitarnya serta mencatat perilakunya tanpa mengubah keadaan alamiah subjek dan lingkungannya. Selain itu, Mills dalam Siddiq *et al.*, (2019) juga mendefinisikan observasi sebagai kegiatan terencana dan fokus untuk mengamati tingkah laku atau jalannya suatu sistem dengan tujuan untuk mengungkap apa yang melatarbelakangi tingkah laku tersebut dan yang menjadi dasar sistem tersebut.

Mills menyoroti bahwa pengamatan tak sekadar diterapkan pada kelakuan manusia, tetapi juga dapat digunakan pada sistem tertentu dengan keterampilan memprediksi perkembangan sistem serta menyimpulkan apakah sesuai dengan sasarannya atau tidak. Dalam kesimpulannya, observasi merupakan suatu

proses yang melibatkan melihat, mengamati, mencermati, dan mencatat perilaku secara sistematis dengan tujuan tertentu, serta digunakan untuk memberikan kesimpulan atau diagnosis.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipan pasif. Sugiyono (2019) menjelaskan dalam observasi partisipan pasif, peneliti tidak perlu terlibat dalam kegiatan lapangan, tetapi peneliti tetap datang ke lapangan.

2. Wawancara

Khan & Cannell (1957) dalam Sarosa (2021), wawancara adalah suatu proses komunikasi yang melibatkan diskusi antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu. Leedy & Ormrod (2005) dan Saunders *et al.* (2016) dalam Sarosa (2021) menyatakan bahwa wawancara merupakan metode yang efektif untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Dalam proses wawancara, para peneliti memiliki kebebasan untuk bertanya mengenai banyak hal, mulai dari fakta-fakta, kepercayaan, hingga pandangan seseorang terhadap hal-hal tersebut. Peneliti juga dapat mengeksplorasi tentang perasaan, perilaku, dan pengalaman masa lalu, serta memahami standar normatif yang berlaku. Selain itu, peneliti juga berusaha untuk mencari pemahaman yang lebih dalam mengenai alasan di balik tindakan seseorang.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur. Menurut pandangan Nugrahani (2014) menjelaskan bahwa dalam wawancara terstruktur, pewawancara menentukan sendiri topik dan pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber. Tujuan utama dari jenis wawancara ini

adalah untuk mendapatkan jawaban yang akurat dan terorganisir mengenai hipotesis penelitian.

Dalam melakukan wawancara, terdapat beberapa perencanaan yang harus dilakukan diantaranya adalah :

a. Menentukan siapa yang akan diwawancarai

Dalam konteks ini peneliti akan melakukan wawancara dengan karyawan generasi Y di The Cipaku Garden Hotel Bandung. Hal ini sejalan dengan topik penelitian yang membahas karakteristik karyawan generasi Y membantu perusahaan untuk menyesuaikan kebijakan-kebijakan mereka untuk menciptakan lingkungan kerja yang sesuai dengan karakteristik generasi Y.

b. Mencari kontak yang akan diwawancarai

Langkah ini bertujuan agar peneliti dapat berbicara dengan narasumber sebelum wawancara dilakukan, sehingga suasana menjadi lebih akrab saat wawancara berlangsung.

c. Membuat persiapan

Dalam hal ini peneliti menyiapkan segala kebutuhan selama proses wawancara, mulai dari data pendukung, pertanyaan yang akan diajukan, dan juga melakukan latihan sebelum melakukan wawancara sungguhan.

3. Dokumentasi

Teknik dengan menggunakan catatan sejarah yang disimpan dalam bentuk foto, laporan tertulis untuk mendukung dokumen tertulis resmi ataupun tidak resmi, dan menggunakan penelitian kepustakaan yaitu mencari informasi tentang teori, metode dan konsep yang relevan dengan masalah yang diteliti sehingga informasi tersebut dapat digunakan sebagai acuan dalam menyelesaikan permasalahan mengenai strategi pengembangan SDM pada hotel The Cipaku Garden Hotel Bandung.

D. Analisis Data

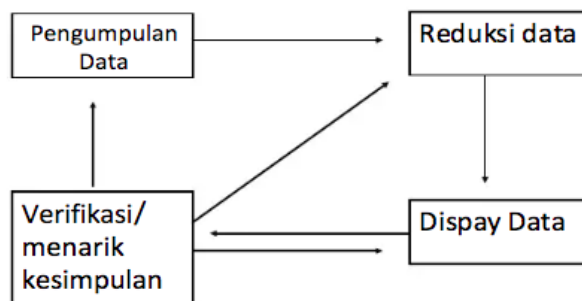
Menurut Sidiq dan Choiri (2019), tahapan analisis data merupakan hal yang krusial dalam kegiatan penelitian yang sangat menentukan akurasi dan validitas hasil penelitian. Menurut Sidiq dan Choiri (2019), ada tiga tahapan dalam melakukan analisis data dengan penjelasan sebagai berikut :

- a. Reduksi data merupakan teknik analisis yang penting dalam penelitian yang melibatkan pemilihan, fokus, dan pengurangan data untuk mencapai kesimpulan yang tepat. Semakin lama peneliti bekerja di lapangan, semakin kompleks data yang dihasilkan. Oleh karena itu, reduksi data menjadi langkah penting yang harus dilakukan. Abdussamad (2021) mendefinisikan reduksi data dapat diartikan sebagai rangkuman, pemilihan data yang relevan, fokus pada data yang penting, serta pengenalan tema dan pola. Dengan melakukan reduksi data, data yang dihasilkan akan menjadi lebih terstruktur dan membantu peneliti dalam mengumpulkan data yang lebih banyak dan relevan. Selain itu, reduksi data juga memungkinkan peneliti untuk merangkum dan mengorganisasi data sesuai dengan format yang dibutuhkan.

- b. Sajian data melibatkan organisasi dan penampilan data dalam bentuk naratif, tabel, matriks, atau bentuk lainnya. Menurut Abdussamad (2021), sajian data dapat dipresentasikan dalam beragam bentuk yang berbeda-beda. Bentuk-bentuk tersebut mencakup deskripsi singkat, grafik, korelasi antar kategori, diagram alir, dan masih banyak lagi. Penyajian data yang tepat dapat memudahkan pemahaman tentang kejadian yang terjadi dan membantu dalam merencanakan pekerjaan lebih lanjut berdasarkan pemahaman tersebut.
- c. Abdussamad (2021), Penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir dalam proses analisis data. Pada tahap ini, data yang telah diorganisir dan dijelaskan dengan jelas akan dirangkum dalam bentuk kalimat singkat yang memiliki makna yang luas. Kesimpulan yang dihasilkan akan dianggap kredibel jika didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan konsisten saat kembali ke lapangan. Pada penelitian kualitatif, kesimpulan sendiri dapat menjawab rumusan sebuah permasalahan tetapi dapat juga tidak menjawab sebuah rumusan permasalahan.

GAMBAR 2 **TEKNIK ANALISIS DATA**

TEKNIK ANALISIS INTERAKTIF (MODEL 1)



Sumber : Sidiq dan Choiri (2019)

E. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan cara memastikan bahwa data yang diperoleh dari suatu penelitian dapat dipertanggung jawabkan. Pada bab ini peneliti akan mengulas beberapa isu utama diantaranya adalah :

- Pembahasan mengenai acuan dan pemanfaatan
- Evaluasi keabsahan data yang digunakan sebagai dasar bagi para pembaca
- Membahas mengenai teknik keabsahan data tersebut.

Dalam pelaksanaan keabsahan data terdapat sejumlah kriteria yang dapat dilakukan berdasarkan empat ketentuan yang dijelaskan oleh Moleog (2021):

a. Derajat kepercayaan (*credibility*)

Bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan terhadap hasil penemuan dan menunjukkan bahwa bukti penelitian sedang diteliti.

b. Keteralihan (*transferability*)

Mengacu pada validitas hasil penelitian yang dapat diterapkan pada populasi objek yang dapat mewakili subjek populasi lainnya.

c. Kebergantungan (*dependability*)

Proses metode untuk menentukan apakah suatu kondisi dan hasilnya konsisten sehingga dapat diandalkan.

d. Kepastian (*confirmability*)

Metode ini bertujuan untuk memverifikasi kebenaran data yang diperoleh serta menegaskan sumber informasinya dengan jelas. Konfirmabilitas, atau kepastian mengenai kebenaran data, memiliki keterkaitan yang erat dengan objektivitas hasil penelitian. Tingkat objektivitas penelitian dapat dikatakan tinggi apabila data yang digunakan dapat dilacak dengan pasti, dan penelitian dapat dianggap objektif ketika hasilnya telah mendapatkan persetujuan dari banyak pihak. Dalam suatu penelitian, uji objektivitas dilakukan oleh peneliti dengan mengonfirmasi hasil penelitian kepada beberapa pihak terkait dan berkepentingan dalam tujuan penelitian.

Moellog (2021) menjelaskan konsep triangulasi dapat digambarkan sebagai suatu pendekatan yang digunakan untuk menguji validitas data dalam penelitian melalui perbandingan antara sumber informasi, teori yang digunakan, serta metode penelitian yang diterapkan. Moleong (2021) menjelaskan ada tiga triangulasi yaitu triangulasi sumber, waktu, teknik atau metode, dan triangulasi teori. Penjelasan dari ketiga triangulasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Ibrahim (2018) menjelaskan bahwa triangulasi sumber adalah metode yang digunakan untuk memverifikasi keabsahan data dengan membandingkan informasi dari beberapa sumber yang berbeda. Dalam metode ini, data yang berasal dari satu sumber akan diperiksa dengan data dari sumber lainnya.. Jika terdapat empat sumber yang digunakan, maka data dari keempat sumber tersebut akan dianalisis untuk menentukan data yang paling akurat, benar, dan dapat dipercaya.

2. Triangulasi Teknik

Teknik triangulasi diterapkan dengan membandingkan hasil wawancara dengan informan, hasil observasi langsung, dan hasil dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah triangulasi dengan membandingkan jawaban yang diperoleh dari waktu yang berbeda selama wawancara dengan sumber yang sama sehingga membentuk sudut pandang yang berbeda (Sahide, 2019). Pada penelitian ini, peneliti membandingkan jawaban yang diberikan oleh informan pada waktu yang berbeda, seperti membandingkan jawaban informan terhadap pertanyaan yang sama, namun pada hari yang berbeda.

Dalam penelitian, bias peneliti dapat terjadi ketika peneliti memiliki kecenderungan untuk menginterpretasikan data sesuai dengan keyakinan atau harapannya sendiri. Dengan menggunakan teknik triangulasi, peneliti dapat membandingkan dan menganalisis temuan dari sumber data yang berbeda, sehingga mengurangi risiko bias peneliti yang tidak disadari. Agar keabsahan data tetap terjaga dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Dalam penelitian ini, sumber informasinya meliputi tingkat Manajer hingga Supervisor. Salah satu kelompok informan yang digunakan adalah *Human Resource Manager*. Peneliti memperoleh data mengenai karakteristik Karyawan Generasi Y yang bekerja di The Cipaku Garden Hotel. Selanjutnya, peneliti melakukan verifikasi data dengan membandingkan hasil wawancara yang telah diperoleh dari para informan. Tidak hanya itu, triangulasi teknik juga dapat meningkatkan kepercayaan dalam temuan penelitian. Dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang berbeda, peneliti dapat menguji dan memvalidasi temuan

secara lebih menyeluruh. Ini akan memberikan keandalan dan kepercayaan lebih dalam hasil penelitian, serta meningkatkan kredibilitas peneliti di mata pembaca.

F. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari awal semester 8, yakni pada tanggal 21 Februari 2023 hingga 24 Juni 2023 dengan topik penelitian di bidang manajemen sumber daya manusia di The Cipaku Garden Hotel Bandung. Peneliti telah menyiapkan konsep dan lokasi penelitian dengan tujuan untuk memastikan waktu pengerjaan Proyek Akhir dengan optimal. Untuk itu peneliti telah merencanakan jadwal penelitian sebagai berikut:

TABEL 2
JADWAL PENELITIAN

No.	KEGIATAN	Tahun 2023					
		FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL
1	Observasi						
2	Pengajuan Judul UP						
3	Bimbingan dan penyusunan UP						
4	Pengumpulan UP						
5	Seminar UP						
6	Penyusunan dan Bimbingan PA						
7	Pengumpulan PA						
8	Sidang PA						

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2023